

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan integral dari kesehatan tubuh artinya tubuh yang sehat tidak terlepas dari memiliki gigi yang sehat. Kesehatan gigi dan mulut menjadi suatu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan segera karena berdampak pada kondisi tubuh (Ardhiyanti dan Nufus, 2022). Berdasarkan data Riskesdes Kementerian Kesehatan Tahun 2018, prevelensi masalah kesehatan gigi dan mulut adalah 23% dengan prevelensi karies aktif sebesar 43,3% oleh karena itu pemeliharaan kesehatan gigi pada ibu hamil termasuk yang harus di perhatikan dan di tingkatkan melalui kegiatan upaya kesehatan berbasis masyarakat. Data pemeriksaan awal kondisi kesehatan gigi ibu hamil pada tahun 2020 menunjukkan sekitar 80% dari ibu hamil yang dipriksa terdapat masalah di rongga mulutnya, ini menunjukkan masi tingginya masalah kesehatan gigi dan mulut dan ibu hamil harus di beri bekal bagaimana melakukan perawatan gigi mandiri pada masa kehamilan (Pinanty dkk, 2020).

Ibu hamil yang menderita radang gusi (Periodontitis) akan memiliki resiko lebih besar melahirkan bayi berat badan rendah bahkan prematur. Jadi untuk memutuskan rantai tersebut perluh upaya yang komprehensif, baik tenaga medis, puskesmas, pemerintah dan tentunya ibu hamil sendiri dalam menjegah terjadinya keparahan akibat sering mengomsumsi pinang selama masa kehamilan (Hontong dkk, 2016). Hasil penelitian, tentang ibu yang mengomsumsi sirih pinang akan cenderung memiliki berat badan rendah, namun bayi tetap lahir dalam keadaan sehat, “ kata Griew, dalam jurnal Effect of Betel Chewing on Pregnancy Outcome. Tetapi ternyata menurut laporan dari World Healt Organization (WHO),

mengonsumsi sirih pinang justru dapat menyebabkan kanker yang tidak hanya berdampak pada ibu, tetapi juga pada bayi saat lahir. Bahan yang terkandung dalam daun sirih dan buah pinang juga dapat meningkatkan resiko keguguran dan kelainan pada janin. Selain menyebabkan kanker sirih pinang juga dapat membentuk jaringan ikat atau fibrosa secara berlebih pada submucosa (Septa, 2023). Sirih pinang mungkin saja secara kasat mata, kurang begitu berharga jika dilihat, akan tetapi tradisi makan sirih pinang memiliki makna atau nilai yang sangat dalam bagi masyarakatnya, karena sirih pinang sudah menjadi simbol persekutuan. Bahwa sirih pinang yang biasanya dimakan pada acara-acara adat, diletakkan dalam suatu wadah bersamaan juga dengan kapur, memiliki makna yang cukup dalam (Touwely dkk, 2020).

Mengunyah sirih pinang memiliki pengaruh terhadap tidak dirawatnya karies gigi dan memiliki pengaruh gigi yang buruk terhadap periodentitis, mendorong peningkatan periodentitis dan menghilangkan gigi. Alasan yang mungkin bahwa sirih pinang merusak jaringan periodontal dapat dijelaskan seperti pengaruh cholinergic pada sirih pinang bersama dengan kalsium garam dalam air liur yang dapat menyebabkan keropos pada gigi. Pengunyah sirih pinang yang berpengalaman memiliki kerusakan lebih tinggi pada periodentitis dari pada bukannya pengunyah (Kanang, 2023). Nusa Tenggara Timur juga mengenal adanya tradisi mengunyah sirih pinang. Sirih pinang tidak hanya dikunyah oleh laki-laki saja tetapi oleh perempuan juga melakukan aktivitas mengunyah sirih pinang. Suminar, 2020 dalam risetnya mengatakan bahwa sirih pinang dan seluruh atribut budaya sangat kental dengan pemaknaan sosial maupun spiritual Masyarakat NTT percaya bahwa tradisi mengunyah sirih pinang melambangkan nilai sebagai wujud untuk mempererat tali persahabatan atau persaudaraan. Sirih pinang adalah pembuka komunikasi, dan sopan santun budaya di NTT, dalam setiap

pertemuan sirih pinang selalu menjadi sajian utama bagi para tamu yang berkunjung dan sirih pinang juga disajikan saat melaksanakan ritual adat (Bida dkk, 2022).

Masa kehamilan merupakan masa perubahan fisiologis dan fisik tubuh termasuk rongga mulut, sementara pengetahuan ibu hamil terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut masih relatif rendah. Perubahan rongga mulut pada ibu hamil antara lain meningkatnya resiko karies gigi, gingivitis dan penyakit periodontal, masih kurang diperhatikan. Kehamilan adalah masa yang unik dalam kehidupan seorang Wanita dan di tandai oleh perubahan fisiologis yang kompleks seperti mual dan muntah. Perubahan ini dapat mempengaruhi perubahan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan yang disebabkan oleh perubahan polah makan dan kebersihan mulut yang kurang (Kurniati, 2021).

Pentingnya komunikasi yang efektif sebagai pemberi pelayanan kesehatan yang berkualitas pada masa kehamilan untuk memberikan edukasi pada ibu hamil tentang menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut pada masa kehamilan. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah kesehatan gigi yaitu dengan melalulhi penyuluhan kesehatan (Aisyah dkk, 2023). Metode penyuluhan dapat dilakukan dengan berbagai caraya itu `metode penyuluhan individual, misalnya melakukan kunjungan rumah, metode kelompok maka yang di gunakan adalah ceramah dan seminar (Notoadmodjo, 2012). Booklet merupakan perpaduan antara leaflet dan buku atau sebuah buku dengan format kecil layaknya leaflet, namun cara penyajiannya materi lebih singkat dari sebuah buku. Booklet merupakan sebuah media cetak yang berupa buku pemberian infomasi apa saja yang ingin di sampaikan oleh penyusun. Booklet merupakan media komunikasi yang bersifat promosi, ajuan, larangan-larangan khayalan massa dan berbentuk cetakan memiliki tujuan agar masyarakat yang sebagai objek dapat memahami pesan melalui media tersebut (Gemilang, 2016).

Pustu Penfui Timur merupakan Pustu yang terletak di wilayah Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Berdasarkan data awal di dapatkan jumlah total sekitar 35 orang ibuhamil yang mengonsumsi sirih pinang belum mendapatkan penyuluhan, maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik ingin meneliti tentang “ Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Menginang Bagi Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Menginang Bagi Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil Di Pustu Penfui?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui” Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Menginang Bagi Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil Di Pustu Penfui Timur”

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui peningkatan pengetahuan sebelum dilakukan Penyuluhan Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Menginang Bagi Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil .

- b. Mengetahui Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Booklet sesudah diberikan penyuluhan Tentang Bahaya Menginang Bagi Kesehatan Gigi Pada Ibu Hamil.

D. Manfaat

1. Bagi ibu hamil di Pustu Penfui Timur

Dapat menambah informasi tentang bahaya mengomsumsi sirih pinang pada ibu hamil dan bekerja sama dengan pustu terkait dan membatasi mengomsumsi sirih pinang pada ibu hamil.

2. Bagi peneliti

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan membawa wawasan dan informasi tentang bahaya mengomsumsi sirih pinang pada ibu hamil.